

PENGARUH BANTUAN PRODUKTIF USAHA MIKRO (BPUM) TERHADAP PENDAPATAN UMKM (Studi Pada UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes)

Abdul Rahim¹, Elly Karmeli^{2*}, Susi Paramita³

^{1,2,3}Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: ellykarmeli@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 27 Februari 2021

Revised: 31 Maret 2021

Published: 30 April 2021

Keywords

BPUM, UMKM Income.

Abstrak

This study aims to know the effect of micro enterprise productive aid (BPUM) toward the income of traders in Kerato Village, Unter Iwes Sub-district, Sumbawa District. The method used in this study was associativ. The data used in this study were primary and secondary data. The primary data in this study were answers that have obtained from interviews with the actors of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) that have received micro-enterprise productive aid (BPUM) and secondary data in this study obtained from Cooperative and Small and Medium Industrial and Trade Office of Sumbawa (Diskoperindag) especially in UMKM sector. Data collection methods used in this study were documentation and interviews. The analytical tool used was the t-statistic test. The results of study showed that based on data analysis, data interpretation and results of the simple linear regression test showed that there was effect of micro enterprise productive aid (BPUM) toward traders' income, it was based on the result of t-value of 5.466 was higher than the value of t-table of 1.674. Based it result it means that HO was rejected because t-value was higher than t-table (5.466 > 1.674).

PENDAHULUAN

Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Pada struktur perekonomian Indonesia, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Hal itu dikarenakan, kelompok usaha ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan seperti krisis ekonomi.

Permasalahan yang dialami Indonesia dan Negara berkembang lainnya, yaitu masalah pengangguran. Meningkatnya jumlah pengangguran dapat menyebabkan kesejahteraan masyarakat menurun. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi masalah pengangguran adalah menyediakan lapangan pekerjaan melalui peningkatan dan pemulihan UMKM. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian, sangat berpengaruh signifikan terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Hafni dan Rozali (2015) menyatakan bahwa peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja sangatlah besar. Perkembangan UMKM yang terus meningkat akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yang semakin banyak.

Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha mikro yang diperkirakan sebagian besar bergerak dibidang informal. Hal ini dapat diindikasikan gejala informalisasi perekonomian bahwa tenaga kerja yang tidak berhasil diserap oleh sektor formal akan beralih ke sektor informal. Hal itu dikarenakan karakteristik pekerjaan disektor usaha mikro kecil dan menengah yang tidak mensyaratkan memiliki pendidikan tinggi sehingga mampu menyerap lebih banyak dari kuantitas tenaga kerja yang ada (Hartono dan Hartomo, 2014).

Melihat peranan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang sangat penting tersebut, maka pengembangan dan penguatan kelompok UMKM menjadi keharusan untuk melakukan dan menjadi sangat strategis dikarenakan potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi sumber pendapatan.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu usaha. Menurut Kartikahadi, dkk. (2012), pendapatan adalah penghasilan (*income*), yaitu kenaikan ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pandangan lain mendefinisikan pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Nafarin, 2015).

Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengukur tingkat keberhasilan para pengusaha. Semakin besar laba yang diperoleh pengusaha, maka semakin besar pula pajak yang diterima negara. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada UMKM untuk dapat meningkatkan pendapatannya adalah rendahnya tingkat teknologi yang dimiliki oleh UMKM dan kesulitan untuk memperoleh modal.

Modal sangat di perlukan untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha. Budiono (dalam Nazir, 2010) menyatakan bahwa modal adalah salah satu unsur digunakan UMKM untuk menjalankan operasional usaha dan peningkatan kinerja usaha. Pemaknaan ini merupakan gambaran tepat akan modal yang memiliki fungsi penting bagi mulai dan jalannya suatu usaha. Modal baik dalam bentuk uang maupun hal lainnya merupakan unsur dasar bagi pengusaha untuk menjalankan usahanya. Kurangnya modal berdampak pada tidak optimalnya kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan.

Bantuan UMKM menjadi salah satu cara untuk memperpanjang nafas usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM. Sektor ini memang menjadi salah satu usaha milik masyarakat yang banyak mengalami guncangan di tengah pandemi Covid-19. Melihat peranan penting UMKM dalam struktur perekonomian Indonesia, maka pemerintah memberikan bantuan kepada setiap usaha milik masyarakat dalam program Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM). Program ini menjadi salah satu bentuk komitmen pemerintah untuk mendorong sektor UMKM agar tetap eksis di tengah pandemi.

Program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) merupakan bantuan yang diberikan kepada pelaku UMKM di seluruh Indonesia. Penerima pada tahun lalu juga bisa mendapatkan kembali bantuan ini, sedangkan bagi pelaku UMKM yang di tahun sebelumnya belum mendapatkan BPUM juga bisa mendaftarkan diri untuk bisa mendapatkannya. Bantuan sosial ini akan diberikan kepada sekitar 12,8 juta pelaku usaha dengan nominal Rp. 1,2 juta per unit usaha. Harapannya, bantuan ini dapat digunakan untuk menjalankan usaha, baik menambah modal atau untuk keperluan promosi dan pemasaran produk UMKM.

Program bantuan ini diperuntukkan bagi setiap usaha milik masyarakat. Namun untuk mendapatkannya, diperlukan peran aktif dari setiap pelaku usaha untuk mendaftarkan usahanya sebagai penerima bantuan. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebagai calon penerima bantuan program ini, yaitu:

1. Pemilik atau pelaku UMKM merupakan warga negara Indonesia (WNI)
2. Pelaku harus memiliki usaha mikro, kecil, atau menengah dan memiliki nomor induk kependudukan (NIK)

3. Pelaku UMKM bukan merupakan bagian dari prajuit TNI, anggota Polri, aparatur sipil negara (ASN), karyawan badan usaha milik negara (BUMN) dan daerah (BUMD)
4. Usaha tersebut sedang tidak didanai atau mendapatkan kredit dari bank atau kredit usaha rakyat (KUR)
5. Pelaku UMKM yang alamat kartu tanda penduduk (KTP) dengan alamat tempat usahanya berbeda maka harus memiliki surat keretangan usaha atau SKU yang diterbitkan oleh pihak terkait.

Pemberian Bantuan produktif usaha mikro (BPUM) ini diprioritaskan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Harapannya, bantuan ini dapat digunakan untuk menjalankan usaha, baik menambah modal atau untuk keperluan promosi dan pemasaran produk UMKM. Program BPUM ini merupakan salah satu komitmen pemerintah dalam membantu permodalan kepada pelaku UMKM dan upaya pemerintah dalam mendorong sektor UMKM agar dapat tetap eksis dalam menjalankan usahanya dan dapat meningkatkan produksinya sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel bantuan produktif usaha mikro (BPUM) terhadap pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), ata kuantitatif adalah data yang diperoleh dari responden dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jumlah dana BPUM yang diterima dan pendapatan UMKM.

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Hasan (2002), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan pihak-pihak terkait. Pada penelitian ini, data primer yang digunakan diperoleh langsung dari informan penelitian, yaitu pelaku UMKM di Desa Kerato kecamatan Unter Iwes.

2. Data Sekunder

Menurut Hasan (2000), data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa daftar nama-nama penerima BPUM yang diperoleh dari kantor Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Moleong (2017), wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pelaku UMKM di Desa Kerato untuk mengetahui jumlah pendapatan yang mereka terima.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Akbar dan Usman, 2017). Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data penerima BPUM yang diperoleh dari kantor Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2014), variabel bebas atau *independent variable*, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bantuan produktif usaha mikro (BPUM) (X). Bantuan BPUM adalah jumlah bantuan yang diterima UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes dalam satuan rupiah (Rp).

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2014), variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM (Y). Pendapatan UMKM adalah jumlah pendapatan yang diperoleh UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes dalam satu bulan yang dihitung dalam satuan rupiah (Rp).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang diujikan secara statistic, meliputi analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bantuan produktif usaha mikro (BPUM) (X) dengan variabel pendapatan UMKM (Y). Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74733.542	221033.601		.338	.403
	BPUM	.583	.107	.600	5.466	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan tabel 1, maka persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 74.733,542 + 0,583 + e$$

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai constanta (a) sebesar 74.733,542, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel bantuan produktif usaha mikro (BPUM) dianggap konstan (0), maka pendapatan UMKM adalah sebesar 74.733,542.
- b. Nilai koefisien regresi variabel produktif usaha mikro (BPUM) (X) sebesar 0,583 dan bernilai positif. Artinya, jika bantuan produktif usaha mikro (BPUM) (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,583.

2. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel bantuan produktif usaha mikro (BPUM) (X) terhadap pendapatan UMKM (Y). Variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, jika nilai t hasil perhitungan atau t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74733.542	221033.601		.338	.403
BPUM	.583	.107	.600	5.466	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) yang ditunjukkan pada tabel 2, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,466, sedangkan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=55-2=53$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 2,006, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($5,466 > 2,006$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengandung arti bahwa bantuan produktif usaha mikro (BPUM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bantuan produktif usaha mikro (BPUM) (X) terhadap pendapatan UMKM (Y). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* pada tabel *model summary*^b. Semakin nilai R^2 mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, demikian pula sebaliknya.

Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.640	.348	6.16541E5

a. Predictors: (Constant), BPUM
 b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,640 atau sebesar 64%. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh bantuan produktif usaha mikro (BPUM) terhadap pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes adalah sebesar 64%, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian, sangat berpengaruh signifikan terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada UMKM untuk dapat berkembang dan meningkatkan pendapatannya adalah rendahnya tingkat teknologi yang dimiliki oleh UMKM dan kesulitan untuk memperoleh modal.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk membantu permodalan UMKM, salah satunya adalah melalui program Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) berupa dana senilai Rp. 1,2 juta. Program BPUM ini merupakan salah satu komitmen pemerintah dalam membantu permodalan kepada pelaku UMKM dan upaya pemerintah dalam mendorong sektor UMKM agar dapat tetap eksis dalam menjalankan usahanya dan dapat meningkatkan produksinya sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa bantuan produk usaha mikro (BPUM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang searah, yang berarti bahwa semakin besar jumlah dana BPUM yang diberikan, maka pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes juga akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya. Derajat pengaruh bantuan produktif usaha mikro (BPUM) terhadap pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes adalah sebesar 64%, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Modal merupakan unsur yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha, menurut Budiono (dalam Nazir, 2010), modal adalah salah satu unsur digunakan UMKM untuk menjalankan operasional usaha dan peningkatan kinerja usaha. Pemakaian ini merupakan gambaran tepat akan modal yang memiliki fungsi penting bagi mulai dan jalannya suatu usaha. Modal baik dalam bentuk uang maupun hal lainnya merupakan unsur dasar bagi pengusaha untuk menjalankan usahanya. Kurangnya modal berdampak pada tidak optimalnya kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan.

Sektor UMKM menjadi salah satu usaha milik masyarakat yang banyak mengalami guncangan di tengah pandemi Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan UMKM mengalami resesi karena melemahnya perekonomian. Banyak UMKM mengambil kebijakan mengurangi tenaga kerja dikarenakan alasan menjaga kesehatan pekerja dan adanya pemberlakuan pembatasan sosial (*social distancing*). Selain itu, berkurangnya permintaan akan barang dan jasa berdampak pada UMKM tidak dapat berfungsi optimal yang berujung pada berkurangnya likuiditas perusahaan. Hal ini menyebabkan ketidak mampuan UMKM dalam membayar hak upah pekerja sehingga berdampak pada pemutusan hubungan kerja. Akibatnya masyarakat kehilangan pendapatan dan angka pengangguran meningkat (Karmeli, dkk., 2020).

Bantuan BPUM menjadi salah satu cara untuk memperpanjang nafas usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM. Upaya yang dilakukan pemerintah dengan memberikan bantuan BPUM dirasakan sangat efektif dalam mengatasi masalah permodalan UMKM. Bantuan BPUM ini dapat digunakan oleh para pelaku UMKM

untuk menjalankan usahanya, baik untuk menambah modal atau untuk keperluan promosi dan pemasaran produk UMKM. Harapannya, dengan adanya program ini sektor UMKM dapat tetap eksis dalam menjalankan usahanya dan dapat meningkatkan produksinya sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmaya (2016) tentang pengaruh bantuan modal usaha kecil (BMUK) terhadap pendapatan pengusaha kecil (studi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serang). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan modal usaha kecil (BMUK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kabupaten Serang. Artinya, semakin besar bantuan modal usaha kecil yang diberikan, maka pendapatan pengusaha kecil akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bantuan produktif usaha mikro (BPUM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes.
2. Derajat pengaruh bantuan produktif usaha mikro (BPUM) terhadap pendapatan UMKM di Desa Kerato Kecamatan Unter Iwes adalah sebesar 64%, sedangkan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah

Mengingat modal adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha, maka diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan bantuan secara berkelanjutan sehingga semakin banyak UMKM yang merasakan manfaat dari bantuan tersebut.

2. Bagi Lembaga Penyalur

Hendaknya bantuan yang diberikan disesuaikan dengan jenis dan ukuran usaha yang dijalankan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya dan dapat meningkatkan produksinya.

3. Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan agar bantuan yang diterima dapat digunakan untuk membiayai kegiatan ekonomi yang produktif sehingga akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan UMKM sesuai yang diharapkan oleh pemerintah selaku pemberi bantuan.

DAFTAR RUJUKA

- Adam, Muhammad. 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, Purnomo Setiady dan Usman, Husaini. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hafni, Roswita, dan Rozali, Ahmad. 2015. Analisis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 15, No. 2. Hal. 77-96.

- Hartono dan Hartomo, Deny Dwi. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 14, No. 1. Hal. 15-30.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Karmeli, Elly, et. al. 2020. Utilization of E-Commerce to Increase the Selling Value of MSMEs in Sumbawa Regency During the Covid-19 Pandemic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Vol. 556. Pp. 204-207.
- Kartikahadi, Hans. dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin. 2015. *Pengantar Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw. 2014. *Pengantar Ekonomi Mikro: Principle of Economics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Nazir. 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara. *Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nuraini, I. 2013. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: UMM Press.
- Nurmaya. 2016. Pengaruh Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil (Studi di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serang). *Skripsi*. Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.